

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI NON  
AKADEMIK SISWA DI MIN 5  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI  
DHEA LARASATI  
NPM: 1911030060**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI NON  
AKADEMIK SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Dhea Larasati  
NPM. 1911030060**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**Pembimbing I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd.**

**Pembimbing II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2023 M/1445 H**

## ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi diri dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Prestasi siswa tidak hanya didapat dari prestasi akademiknya saja, dengan prestasi non akademik siswa dapat mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik. Dengan adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik maka akan menghasilkan prestasi didalam bidang non akademik. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung merupakan salah satu Madrasah yang telah banyak sekali melahirkan siswa dengan prestasi non akademik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung yang berkaitan tentang : (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, (2) pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler, (3) pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, (4) evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data atau informasi adalah Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler, adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung meliputi, pertama perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru, kedua pengorganisasian dilakukan oleh para guru pembina ekstrakurikuler dengan cara pemberian tugas bagi pembina yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Ketiga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, keempat pengawasan dilakukan dengan adanya presensi kehadiran guru pembina dan siswa. (2) prestasi non akademik siswa setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler sudah baik dan semakin meningkatkan. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan baik dan lancar, adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung dapat meraih prestasi, baik yang dilaksanakan dalam tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Internasional.

**Kata Kunci: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, Prestasi Non Akademik Siswa.**

## **ABSTRACT**

*Extracurricular activities are a place for students who have interests and talents. Extracurricular activities can help develop personal potential in improving student achievement. Student achievements are not only obtained from academic achievements, with non-academic achievements students can be able to communicate and socialize well. With good management of extracurricular activities, achievements in non-academic fields will result. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung is one of the Madrasahs that has produced many students with non-academic achievements. This research aims to describe the Management of Extracurricular Activities at MIN 5 Bandar Lampung which relates to: (1) planning extracurricular activities, (2) organizing Extracurricular Activities, (3) implementing Extracurricular Activities, (4) evaluating Extracurricular Activities.*

*This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Sources of data or information are the Head of the Madrasah and Deputy Head of Student Affairs, Extracurricular Activities Supervisor, data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation.*

*The results of this research are (1) the management of extracurricular activities at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung includes, firstly, planning for extracurricular activities is carried out at the beginning of each new school year, secondly, organizing is carried out by the extracurricular coaching teachers by giving assignments to coaches who have competitions in their fields. Thirdly, the implementation of extracurricular activities is carried out every day according to a predetermined schedule, fourthly supervision is carried out with the presence of supervisory teachers and students. (2) students' non-academic achievements after managing extracurricular activities are good and increasingly improving. Judging from the educational process which runs well and smoothly, there is good extracurricular management at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung which can achieve achievements, whether carried out at the Regency, Provincial or International level.*

**Keywords: Extracurricular Activity Management, Student Non-Academic Achievement.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Larasati  
NPM : 1911030060  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila disuatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adalah pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Desember 2023

Penulis,



Dhea Larasati  
NPM.1911030060



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukrame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Manajemen Program Ekstrakurikuler Untuk  
Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa  
di MIN 5 Bandar Lampung**

**Nama : Dhea Larasati**

**NPM : 1911030060**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

**NIP. 197610302005011001**

**Pembimbing II**

**Dr. Rivuzen Praja Tuala, M.Pd**

**NIP. 19660817199512002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Yetti, M.Pd**

**NIP. 196511151994032001**



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
 LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Manajemen Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung**, Oleh: **Dhea Larasati, NPM: 1911030060**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**, telah dimunaqsyahkan pada hari/tanggal: **kamis, 02 November 2023** pukul **09.00 - 10.30 WIB**.

**TIM MUNAQSYAH SKRIPSI**

Ketua : **Dr. Erijati Abas, M, ag**

Sekretaris : **Devin Cumbuan Putri, M.Pd**

Penguji Utama : **Dr. Yetri, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Hidayat Diana, M.Pd**  
 NIP. 196408261988032002

*(Handwritten signatures and initials in blue ink)*

## MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تَنْفَرُوا وَكَانَ يُحِبُّ التَّخْفِيفَ وَالتَّيْسِيرَ عَلَى النَّاسِ (رواه البخارى)

*“Dari Anas bin Malik RA. Dari Nabi Muhammad SAW beliau bersabda :  
permudahkanlah dan jangan kamu persulit, dan bergembiralah dan jangan bercerai berai, dan beliau suka pada yang ringan dan memudahkan manusia (H.R Bukhari)”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Muhammad Irwansyah, Melda Diana Nsution, and Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi,” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2019): 23.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Muhammad SAW. Yang telah menuntun seluruh umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Sukiyo, dan Ibu Siti Juleha tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang dan mendoakan tiada henti-hentinya untuk keberhasilanku. Semoga jerih payah dan setiap tetes air mata keduanya Allah ganti dengan kemuliaan di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kepada mbaku tersayang yaitu oktavia sulistiawati yang selalu memberikan semangat dan selalu mendukung disetiap perjalanan selama kuliah.
3. Kepada semua keluarga besar dari Bapak Saya hingga keluarga besar dari Ibu saya, yang selalu memberikan semangat serta doa agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada NIM 0433081516579 yang sudah menjadi partner special saya, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang selalu menemani meluangkan waktunya, mendukung saya dalam kesedihan, menghibur dan memberi semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
5. kepada sahabat- sahabatku yang kusayangi Intan, Pani, dan Sarah yang telah memberikan support, menjadi tempat keluh kesahku dalam mengerjakan skripsi ini dan perhatian dalam menemani pembuatan skripsi ini.
6. Teman- teman KKN seperjuanganku, Ismi, Hanita, Ana, Salsa, Lala, Edo, Rijal, Iksan,yudha dan Rifal, yang saling support dan berbagi suka duka selama menempuh pendidikan

strata 1.

7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman yang akan selalu dikenang.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis Dhea Larasati kerap disapa Dhea, dilahirkan di Kalianda, Lampung Selatan pada tanggal 15 Juni 2001, anak kedua dari pasangan keluarga sederhana bapak Sukiyo dan ibu Siti Juleha yang selalu mengupayakan segala hal agar dapat melihat anaknya menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan.

Penulis memulai menempuh pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukarame pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 5 Bandar Lampung pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, pada tahun 2017 penulis mengikuti Festival Lomba Seni Universitas Teknokrat Indonesia pada cabang lomba Tari dan memperoleh Medali Perak di tingkat Se-Provisi Lampung.

Setelah lulus dari SMA Negeri 5 Bandar Lampung, penulis mencoba mengikuti Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dan berhasil masuk di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2019, penulis memulai pendidikannya di UIN Raden Intan Lampung, lebih tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Pada pertengahan tahun 2022 penulis melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Pekon Turgak Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung barat, selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan PPL yang diadakan oleh kampus, penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 17 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Inayah dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Shalawat beserta salam selalu terlimpah curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan menuntun umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang ini.

Berkat ridho yang diberikan Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemem Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung”**. Diajukan untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan serta rintangan. Namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya dengan adanya bimbingan dan juga bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Oki Dermawan, M.Pd, selaku Pembimbing I (Satu) yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Pembimbing II (Dua)

yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang senantiasa ikhlas mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menimba ilmu di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak dan Ibu pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan tarbiyah, serta seluruh staff yang bekerja di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Ibu Hj. Fakhah, S.Ag.,M.M.Pd, selaku Kepala Madrasah beserta Dewan Guru dan Staff TU yang bekerja di MIN 5 Bandar Lampung yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman yang berada di lingkungan kuliah maupun di lingkungan tempat tinggal saya yang telah memberikan dukungan berupa semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Terima kasih yang tak terhingga diucapkan oleh penulis kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan banyak orang yang membacanya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Bandar Lampung, 04 Oktober 2023

Penulis,

Dhea Larasati

1911030060

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian .....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II.....</b>	<b>25</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. Manajemen Program Ekstrakurikuler .....	25
1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler.....	25

a.	Pengertian Perencanaan .....	25
b.	Perencanaan Program Ekstrakurikuler .....	28
c.	Tahapan Perencanaan Program Ekstrakurikuler .....	31
2.	Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler .....	34
a.	Pengertian Pengorganisasian .....	34
b.	Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler .....	34
c.	Tahapan Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler .....	36
3.	Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler .....	37
a.	Pengertian Pelaksanaan .....	37
b.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler .....	39
c.	Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler .....	39
d.	Ruang Lingkup kegiatan Ekstrakurikuler .....	40
4.	Evaluasi Program Ekstrakurikuler .....	40
a.	Pengertian Evaluasi .....	40
b.	Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	42
B.	Prestasi Non Akademik Siswa .....	42
1.	Pengertian Prestasi Non Akademik .....	42
2.	Tujuan Dan Fungsi Kegiatan Non Akademik .....	43
3.	Jenis Kegiatan Non Akademik .....	44
<b>BAB III .....</b>		<b>46</b>
<b>DESKRIP OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>46</b>
A.	Gambaran Umum Objek .....	46
1.	Latar Belakang Profil MIN 5 Bandar Lampung .....	46
2.	Identitas .....	47
3.	Sejarah Singkat Berdirinya MIN 5 Bandar Lampung .....	48
4.	Visi, Misi dan Tujuan MIN 5 Bandar Lampung .....	49
5.	Daftar Nama Pejabat MIN 5 Bandar Lampung .....	51

6. Nama-Nama Guru dan Staf MIN 5 Bandar Lampung.....	52
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 5 Bandar Lampung.....	55
8. Susunan Struktur Pengurus MIN 5 Bandar Lampung.....	56
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	56
1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung.....	57
2. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung.....	62
3. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung.....	67
4. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung.....	73
<b>BAB IV</b> .....	<b>82</b>
<b>ANALISIS PENELITIAN</b> .....	<b>82</b>
A. Analisis Data Penelitian.....	82
B. Temuan Penelitian.....	92
<b>BAB V</b> .....	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Rekomendasi .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>103</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung .....	5
Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Yang Terdahulu Relavan .....	10
Tabel 3.1 Data Daftar Pejabat/ Koordinator MIN 5 Bandar Lampung .....	28
Tabel 3.2 Data Dewan Guru dan Staf MIN 5 Bandar Lampung .....	29
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana MIN 5 Bandar Lampung .....	30
Tabel 3.4 Data Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung .....	38
Tabel 3.5 Data Daftar Jumlah Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung .....	39



## DAFTAR GAMBAR

1. Data Struktur MIN 5 Bandar Lampung .....	30
2. Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Madrasah .....	65
3. Dokumentasi Wawancara Dengan Waka Kesiswaan 5	
4. Dokumentasi Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler Pramukan .....	66
5. Dokumentasi Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Dokumentasi Penelitian.....	59
Surat Permohonan Mengadakan Pra Penelitian .....	61
Surat Balasan Mengadakan Pra Penelitian .....	62
Surat Permohonan Mengadakan Penelitian .....	63
Surat Balasan Mengadakan Penelitian .....	64



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Judul yaitu inti dari suatu masalah penelitian yang akan dikaji sebuah karya ilmiah, oleh karena itu, untuk mempermudah dalam memahami suatu judul dalam sebuah karya ilmiah perlu di pahami isi yang terkandung didalam judul tersebut, oleh karena itu penulis akan menjelaskan sebagai berikut.

### 1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler menurut Lutan yang dikutip oleh Yulista Karlina, menyatakan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Sedangkan menurut Mulyono manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.<sup>2</sup>

### 2. Prestasi Non Akademik

Prestasi menurut KBBI adalah hasil yang telah dicapai, sedangkan menurut Umirso & Imam Gojali, prestasi adalah hasil dari proses penilaian pendidikan. Prestasi juga dapat dilihat sebagai penguasaan siswa terhadap materi belajar yang menjadi tolak ukur kemajuan siswa. Prestasi non akademik menurut Mulyono adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar

---

<sup>2</sup>Karlina Yulista Et Al., “Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP” 2, No. 20 (2020): 135.

jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>3</sup>

3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung  
MIN 5 Bandar Lampung merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang berasal dari kebutuhan masyarakat terhadap sekolah dasar yang pada waktu itu di sukarama belum ada, nama sebelumnya MI sukarama dimana pada awal berdirinya berstatus swasta pada tahun 1964 yang menempati sebuah bangunan sederhana yang beralamatkan di kebon delapan sukarama. Sekarang menjadi MIN 5 Bandar Lampung yang semakin berkembang dan terus berkembang pesat berstatus Negeri dengan predikat akreditasi A, beralamatkan Jl. Pulau Tegal No. 21 Sukarama kode pos

## B. Latar Belakang

Madrasah sebagaimana institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademik, tapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademik pula, dalam artian pembinaan siswa yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Pada tataran non-akademik, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan kreativitas siswa sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi yang salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>4</sup>

Dalam Permendikbud nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah

---

<sup>3</sup>yulista Et Al., “Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP.”

<sup>4</sup>Ruliyanto Ratno Saputro, S Sukidin, and Hety Mustika Ani, “Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember,” *Jurnal Edukasi* 4, no. 3 (2017): 49, <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6302>.

kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.<sup>6</sup>

Allah SWT telah menyampaikan kepada manusia, tentang pentingnya pendidikan atau menuntut ilmu dalam islam, sebagaimana pula dalam Al-Qur'an kita menemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah pendidikan atau menuntut ilmu. Seperti ayat terkandung dalam surat (QS.Al-Alaq 1-5) :

إِذَا بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ○ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ○ إقرأُ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ ○  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ○ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ○

---

<sup>5</sup>Ayep Rosidi, "Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 3, <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6324>.

<sup>6</sup>Oki Dermawan, "Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ibadah Puasa," *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, No 2 (2013): 240.

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 1-5)<sup>7</sup>

Dengan demikian, uraian ayat diatas dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut memerintahkan kita sebagai hambanya untuk menuntut ilmu bahwa manusia diciptakan sebagai ciptaan terbaik dan tidak ada makhluk yang memiliki bentuk dan fasilitas hidup yang sesuai dengan manusia. Allah menganugrahkan kepada manusia berupa pikiran, perasaan dan hidayah agama. Karena dari semua itu manusia adalah makhluk yang paling mulia. Dengan demikian, manusia diharapkan untuk selalu bersyukur kepada tuhan yang maha esa dengan menaati segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

Menurut Mulyono, Manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik.<sup>8</sup>

Menurut Teori Dr. Ajat Rukajat, M.M.Pd., ada 4 indikator dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler
2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler
3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
4. Evaluasi/Penilaian hasil kegiatan ekstrakurikuler.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Kumudasworo Grafindo, 2010).

<sup>8</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan Komopen-Komponen Eementer Kemajuan Sekolah*, ed. Andien, 1st ed. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), 230.

<sup>9</sup>Iwan Nugraha Gusniar. Ajat Rukajat, Totoh Tauhudin Abas, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022), 10.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler memiliki kedudukan dalam menganalisa keinginan apa saja yang diperlukan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di madrasah itu. Paling tidak didalam aktivitas ekstrakurikuler bisa menolong peserta didik untuk mengetahui bakat yang dipunya.<sup>10</sup>Bersumber pada statment itu, hingga dibutuhkan manajemen yang bagus supaya penerapan aktivitas ekstrakurikuler sanggup berkontribusi dalam menciptakan serta meningkatkan kemampuan yang dipunyai oleh peserta didik. Dalam panduan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Departemen Agama RI dijelaskan bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler peserta didik berarti melatih diri untuk menemukan jati dirinya yang sesungguhnya, dan belajar secara lebih dalam bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang didapatnya di kelas.

Untuk itu satuan pendidikan menyediakan kegiatan non akademik atau lebih dikenal dengan ekstrakurikuler sebagai sarana penyalur bakat dan minat serta keterampilan siswa disekolah. Ekstrakurikuler seakan menjadi branding bagi suatu lembaga pendidikan khususnya madrasah yang mampu meningkatkan peminat calon peserta didik baru. Bahkan dalam suatu madrasah tidak sedikit ekstrakurikuler mendapatkan panggung utama dalam rangka mengangkat prestasi dari madrasah tersebut. adanya fenomena persaingan di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan membuktikan bahwa madrasah berlomba-lomba berusaha sedemikian rupa mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu khususnya kegiatan ekstrakurikuler. Perlu adanya pemikiran bagaimana pengelola lembaga pendidikan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi dibanyak bidang dari akademik maupun non akademik. Madrasah yang baik adalah madrasah yang mampu mencetak peserta didik yang berprestasi tinggi dan mampu memanfaatkan guru-guru yang berkualitas baik serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga

---

<sup>10</sup>Bahrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 140.



mutu pendidikan akan terjamin dengan peningkatan prestasi peserta didik dan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>11</sup>

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai.<sup>12</sup> Keberhasilan prestasi non akademik tidak lepas dari manajemen ekstrakurikuler yang baik. Tenaga pendidik dan kependidikan yang solid serta dukungan fasilitas yang memadai. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukannya manajemen kesiswaan yang kreatif, inovatif, produktif, serta mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa. Dengan adanya hal tersebut, dapat membuat siswa lebih giat dan semangat dalam mengembangkan dirinya serta meningkatkan prestasinya. Memilih non akademik karena prestasi non akademik luas dan beragam, prestasi non akademik bertujuan untuk mengembangkan minat dan kemampuan siswa, Karena tidak semua siswa memiliki minat kemampuan dalam KBM, dengan demikian pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk menggali bakat dan minat siswa yang tidak terdapat pada prestasi akademik.<sup>13</sup>

Adapun beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung antara lain:

1. Bidang Keagamaan ada Tahfidz Qur'an, bimbingan Da'i/Da'iah dan Kaligrafi.
2. Umum ada Pramuka, futsal, tekondo, pencak silat, dramband, dan puisi.
3. Event Tertentu yaitu, tari dan pidato bahasa Inggris/arab.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh tim pendidikan

---

<sup>11</sup>Rizal Daeng Wibisono et al., "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler," *The JOER; Journal Of Education Research* 2, no. 1 (2022): 78.

<sup>12</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986).

<sup>13</sup>Rizal Daeng Wibisono et al., 78.

siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh unit penelitian dapat dilakukan pada tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler,
- b. Menentukan kebutuhan, kemampuan dan minat siswa,
- c. Menentukan bentuk kegiatan yang akan diadakan,
- d. Menemukan sumber berdasarkan pilihan siswa atau mengarahkan mereka ke unit pembelajaran atau lembaga lain,
- e. Menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler. Satuan pembelajaran perlu menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah. Pengembangan rencana kegiatan ekstrakurikuler berbasis pembelajaran memanfaatkan sepenuhnya sumber daya bersama yang tersedia di gugus sekolah.

Manajemen institusi pendidikan diharapkan dapat mengantarkan siswa pada keunggulan siswa dalam berbagai disiplin ilmu baik pada kompetensi tingkat siswa akademik maupun non akademik. Sekolah yang bisa menjadi juara adalah sekolah yang membangun kepercayaan diri sekolah tersebut dan kepercayaan lebih dari masyarakat sekitarnya. Pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini berdasarkan kebijakan kepala madrasah dan kebiasaan madrasah tersebut sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan.

**Tabel 1.1**

**Beberapa Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di  
MIN 5 Bandar Lampung**

No.	Cabang Lomba	Juara	Tahun	Penyelenggara
1	Dai	II	2017	Prof. Lampung
2	Da'iah	III	2017	Prof. Lampung
3	Azan	I	2017	UIN Raden Intan Lampung

4	Tahfidz	I	2017	UIN Raden Intan Lampung
5	Dongeng	I	2018	SMTI
6	Kaligrafi	III	2018	SMTI
7	PBB Putra/Putri	III	2018	SD Al-Azhar 3
8	Senam Pramuka	I	2018	PGRI B.Lampung
9	Tahfidzul Qur'an Cilik Al-Kautsar Event ke-8 Tahun 2019 Tingkat Provinsi Lampung	I	2019	SMP Al-Kautsar Bandar Lampung
10	Da'i Cilik Al-Kautsar Event ke-8 Tahun 2019 Tingkat Provinsi Lampung	II	2019	SMP Al-Kautsar Bandar Lampung
11	Membaca Puisi Al-Kautsar Event ke-8 Tahun 2019 Tingkat Provinsi Lampung	Harapan I	2019	SMP Al-Kautsar Bandar Lampung
12	Futsal Tingkat SD/MI Se-Kota B. Lampung	II	2019	SMP Global Surya
13	Tahfidzul Qur'an Al-Kautsar Event ke-8 Tahun 2019 Tingkat Provinsi Lampung	I	2020	SMP Al-Kautsar Bandar Lampung
14	Bercerita Al-Kautsar Event ke-8 Tahun 2019 Tingkat Provinsi Lampung	II	2020	SMP Al-Kautsar Bandar Lampung
15	Senam Pramuka	III	2020	SMP Al-Kautsar

	Al-Kautsar Event ke-8 Tahun 2019 Tingkat Provinsi Lampung			Bandar Lampung
--	---	--	--	----------------

*Sumber : Dokumentasi MIN 5 Bandar Lampung*

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 04 November 2022, Bapak H. Bahrudin, S.Ag selaku waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler bidang keagamaan MIN 5 Bandar Lampung, mengungkapkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi pada ajang perlombaan seperti PORSENI (pekan olahraga & seni) serta mampu mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang ketat dengan beberapa sekolah. Adapun beberapa prestasi non Akademik yang didapatkan yaitu seperti prestasi pada bidang : Musabaqah Tilawtil Qur'an, pidato bhs.arab dan bhs.inggris, pramuka, olahraga dan seni. MIN 5 Bandar Lampung dalam ajang perlombaan baik lomba yang berkaitan dengan prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini menandakan bukti keseriusan MIN 5 Bandar Lampung dalam mencetak generasi unggul dan prestasi. Pelayanan manajemen kesiswaan di MIN 5 Bandar Lampung yang bersifat proaktif dalam menangani siswanya ditambah banyaknya prestasi yang di raih oleh para siswa dalam mengikuti setiap ajang kompetensi yang terselenggara.

Berangkat dari fenomena saat ini, manajemen ekstrakurikuler sangatlah berperan aktif dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa khususnya di MIN 5 Bandar Lampung. Adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik merupakan adanya upaya untuk mengembangkan kecerdasan, ketaqwaan, keimanan, bakat minat, dan melakukan upaya pembinaan guna mewujudkan prestasi siswa khususnya bidang non akademik.

Oleh karna itu, berdasarkan studi pendahuluan penulis

dan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul “**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung**”

### **C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung.

#### **2. Sub Fokus**

Adapun sub fokus pada penelitian ini pada Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Perencanaan program ekstrakurikuler
2. Pengorganisasian program ekstrakurikuler
3. Pelaksanaan program ekstrakurikuler
4. Evaluasi program ekstrakurikuler

### **D. RumusanMasalah**

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengorganisasian program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung?
3. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswadi MIN 5 Bandar Lampung?
4. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan program ekstrakurikuler

untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui pengorganisasian program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui evaluasi program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan secara pendidikan maupun umum.

- a. Bagi Pembaca, dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan baru tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil peneliti ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.

### **2. Manfaat Peraktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat diterima oleh masyarakat dan bagi semua pihak, antara lain yaitu:

- a. Kepala madrasah yakni dapat menjadi masukan dalam rangka penyusunan serta pelaksanaan dan pengembangan.
- b. Bagi pembina ekstrakurikuler/guru tenaga pendidik yaitu Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

bahan acuan serta motivasi guru dalam memajukan profesionalisnya.

- c. Bagi Peserta Didik, dengan adanya Manajemen Pembelajaran ini, memberikan motivasi, pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik untuk lebih mengetahui Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.
- d. Bagi Universitas, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi di Perpustakaan Pusat Universitas.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dari peneliti yang relevan ini bertujuan untuk keaslian peneliti ini, dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengetahui dimana letak perbedaan ataupun persamaan penelitian yang dilakukan yaitu mengetahui dimana letak perbedaan maupun persamaan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan berdasarkan literature yang berkaitan dengan topik pembahasan. Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang terkait dengan judul “Manajemen Pelaksanaan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung” :

1. Ayu Sundari, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 2 Issue 1, 2021, pp. 1-8.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi diri dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Prestasi siswa tidak hanya didapat dari prestasi akademiknya saja, dengan prestasi non akademik siswa dapat mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik. Dengan adanya

manajemen ekstrakurikuler yang baik maka akan menghasilkan prestasi didalam bidang non akademik. Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto merupakan salah satu Madrasah yang telah banyak melahirkan siswa dengan prestasi non akademik.<sup>14</sup>

2. Supiani, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Palangkaraya Secara Daring. Vol.1 No. 1 Desember 2020.

Dampak yang diberikan covid-19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring yang dirasa cukup tepat guna disituasi seperti saat ini. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Ayu Sundari, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa” 2, no. 2 (2021): 1–8.

<sup>15</sup>Supiani Dewi Muryati, Ahmad Saefulloh, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring 1” 1 (2020):



3. Sunaryo Nurachman, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang. *Perseptif ilmu pendidikan*-Vol. 34 No. 1 April 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar yang berada di kota tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif verifikatif yang dilaksanakan sekolah dasar negeri. Dari hasil observasi yang dilakukan, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut telah dilaksanakan dengan baik sekali terutama untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan sangat bervariasi tergantung kebijakan sekolah dan sesuai peminatan siswa yang didukung oleh adanya ekstrakurikuler pilihan. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, guru-guru dan alumni.<sup>16</sup>

4. Agus Salim dan Yanuara Kiram, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan. *Jurnal Patriot* Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2020.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa pada jam sekolah dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan mempelajari bahan pengajaran yang diberikan diluar jam pelajaran tatap muka sebagai tugas atau pekerjaan rumah untuk menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler

---

30–39.

<sup>16</sup>Nurachman Sunaryo, “DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TANGERANG Sunaryo Nurachman Universitas Muhammadiyah Tangerang” 34, no. 1 (2020): 43–48.

merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP N 2 Rambatan pada indikator motivasi siswa berada pada kategori cukup dibuktikan dengan nilai capaian responden 67,14%.<sup>2</sup>, pada indikator kualitas guru/pelatih berada pada kategori kurang sekali dibuktikan dengan nilai 53,14%.<sup>3</sup>, dan sarana prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP N 2 Rambatan 62,40%.<sup>17</sup>

5. Nashrul Haqqi Firmansyah, Upaya Meningkatkan Mutu PAI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SD Islam Se-Kota Salatiga. *Istighna*, Vol. 3, No 1, Januari 2020.

Program ekstrakurikuler keagamaan sebagai salah satu sarana peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam serta tercapainya tujuan pendidikan Islam. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai efek positif pada prestasi akademik siswa serta dapat menunjang proses belajar mengajar. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, menemukan upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Islam se-kota Salatiga.<sup>18</sup>

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu pada Manajemen Ekstrakurikuler di Sekolah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup>Yanuar Kiram Agus Salim, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan," *Jurnal Patriot* 3 (2020): 48–61.

<sup>18</sup>Nashrul Haqqi Firmansyah, "Upaya Meningkatkan Mutu Pai Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sd Islam Se-Kota Salatiga," *Journal ISTIGHNA* 3, no. 1 (2020): 89–113, <https://doi.org/10.33853/istighna.v3i1.45>.

**Tabel 1.2**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu Yang Relevan**

No	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa	Peneliti ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto	Kajian ini sama-sama berfokus pada manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa.
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Palangkaraya Secara Daring	Penelitian ini lebih mendalam membahas tentang ekstrakurikuler keagamaan	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
3.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif verifikatif.	Kajian ini sama-sama membahas manajemen ekstrakurikuler sebagai variabel
4.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan	Penelitian ini lebih mendalam membahas tentang ekstrakurikuler sepak bola sekolah	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

5.	Upaya Meningkatkan Mutu PAI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SD Islam Se-Kota Salatiga. Istigna	Penelitian ini lebih mendalam membahas tentang meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
----	--	---	---

Peneliti ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada. Penelitian ini difokuskan pada Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dan memahami masalah-masalah guna mencari solusi atas permasalahan tersebut.<sup>19</sup> Dalam melaksanakan penelitian yang didasari berbagai pendapat pandangan ideologis dan filosofi serta isu-isu yang dihadapi.

### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Bandar Lampung. Jalan Pulau Tegal No.21 Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Waktu pra penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 November 2022 sampai dengan selesai.

### 2. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian ini menggunakan

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hal 2

penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>20</sup> Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan adalah metode observasi, metode pengamatan, metode dokumentasi. Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut.<sup>21</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.<sup>22</sup> Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung secara mendalam dan komprehensif.

### 3. Data Sumber

Sumber data merupakan suatu objek dimana suatu data dalam penelitian itu diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah sumber data yang diperoleh melalui subjek dari mana data itu diperoleh.

---

<sup>20</sup>I Wayan Suwendra I. B. Arya Lawa Manuaba, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Nilacakra, 2018). 4.

<sup>21</sup> Novianti Novianti, Oki Dermawan, and Akmansyah Akmansyah, "Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 42, <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.10446>.

<sup>22</sup>Jusuf Soeweandi, *Metodelogi Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 24.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi peneliti atau objek yang diteliti.<sup>23</sup> Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber primer melalui proses dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang dilakukan kepada :

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kesiswaan
3. Pembina Ekstrakurikuler

b. Sumber Data Sekunder

Data skunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto dukungan yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait dalam peneti ini.<sup>24</sup>

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang diperoleh mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung, prosedur pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan teknik

---

<sup>23</sup> Novianti, Dermawan, and Akmansyah, "Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung," 43.

<sup>24</sup> Novianti, Dermawan, and Akmansyah, 43.

pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam jenis wawancara, ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.<sup>25</sup> dalam penelitian ini dilakukan satu jenis wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam. Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh data pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk peningkatan mutu pendidikan. Adapun yang menjadi sumber informasi dalam wawancara peneliti ini adalah Bapak H. Bahrudin, S.Ag selaku waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler bidang keagamaan.

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena yang terjadi.<sup>26</sup>

Metode observasi ini dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Pada observasi partisipatif (participatory observation) observan atau pengamatan juga terlihat dalam aktivitas yang sedang diobservasi, sebaliknya dalam observasi yang dilakukan dengan nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat hanya mengamati atau menyaksikan kegiatan yang sedang berlangsung tanpa ikut campur kedalam kegiatan tersebut.

---

<sup>25</sup>Zinal Arifin, *Evaluasi Program* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019). 96.

<sup>26</sup>Kurniawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018). 175.

Pada penelitian kali ini observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yang artinya peneliti tidak ikut serta terjun kedalam kegiatan yang sedang dievaluasi melainkan peneliti sekedar melihat dan mengamati setiap kegiatan yang sedang berlangsung dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berguna untuk bahan analisis dari apa yang sudah diteliti. Metode dokumentasi ini dilaksanakan setelah melakukan metode wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang.<sup>27</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data-data tertulis manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan, keluasan dan kedalaman penetrasi. Minimisasi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari topic dan pola, dan menghilangkan elemen-elemen yang tidak perlu.

---

<sup>27</sup>Ibid, 178.



b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang akan digunakan peneliti adalah menyajikan data. Data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik dan hubungan antar kategori. Dengan menampilkan data, data terstruktur dikategorikan kedalam model hubungan sehingga lebih mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan menganalisis. Penarik kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian tersebut. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan induktif atau analisa sintestik dengan fokus pada fakta yang bersifat khusus untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.

## 6. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-bener merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai sumber tehnik pengumpulan data dan sumber data yang sudah

ada.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah:

- a. Triangulasi sumber, yaitu yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan memperbanyak subjek sumber data untuk setiap fokus penelitian tertentu.
- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>29</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan bentuk dari struktur pembahasan penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh penulis untuk membahas penelitian yang akan diteliti. Untuk memudahkan penyusunan serta pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Didalam bab pendahuluan terdapat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang memuat mengenai Supervisi Klinis dan Kinerja Guru.

### **Bab III Deskripsi Objek Penelitian**

Bab ini menjelaskan gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian, dalam hal ini disajikan gambaran umum objek penelitian di MTs Miftahul Hidayah serta penyajian fakta dan data penelitian yang diperoleh di MTs Miftahul Hidayah.

---

<sup>28</sup>Ibid, 233

<sup>29</sup>Ibid, 234

**Bab IV Analisis Penelitian**

Didalam bab ini dikemukakan hasil temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan meliputi tahap pertemuan awal supervisi klinis, tahap observasi pembelajaran supervisi klinis, dan tahap pertemuan balikan supervisi klinis.

**Bab V Penutup**

Didalam bab ini terdapat simpulan yang berasal dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Selain itu, didalam bab ini juga terdapat rekomendasi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Program Ekstrakurikuler**

##### **1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler**

###### **a. Pengertian Perencanaan**

Perencanaan secara garis besar diartikan sebagai proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan adalah sebuah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Jika dilihat dari sudut pandang Islam, perencanaan adalah suatu yang sangat diperlukan karena dalam Islam sendiri di ajarkan agar kita selalu berencana, itu yang menjadikan perencanaan menjadi hal yang perlu dilakukan untuk menentukan sesuatu agar tercapainya tujuan.

Beberapa ahli menjelaskan tentang pengertian dari perencanaan. Menurut Garth N. Jone yang dikutip oleh Emik Pattanang Witarsah Tambunan, perencanaan adalah segala proses pemilihan dan pengembangan dari pada tindakan yang paling baik untuk pencapaian tugas. Perencanaan juga dapat diartikan sebuah proses pemikiran dalam menentukan hal yang akan dikerjakan untuk masa yang akan datang dalam mencapai suatu hasil.<sup>30</sup>

Dari beberapa pengertian perencanaan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan hal-hal terbaik yang dapat di lakukan untuk masa mendatang agar tujuan yang telah dirancang dan ditentukan dapat tercapai.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, finansial, isi atau

---

<sup>30</sup>Emik Pattanang Witarasa Tambunan, Mesta Limbong, "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari 1" 10, no. 02 (2021). 113

materi kegiatan, waktu/jadwal dan sarana kegiatan untuk memaksimalkan efektivitas pencapaian tujuan. Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan, yaitu diawali dengan rapat koordinasi, kemudian dilanjutkan perekrutan anggota pada saat FORTASI, lalu pemilihan pengurus, sampai diakhir dengan pengajuan proposal untuk kegiatan program kerja dalam satu periode kepengurusan kedepan. Sistematika program kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sekurang-kurangnya memuat rasional dan tujuan umum, deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan, pendanaan dan evaluasi. Namun, ada beberapa bidang lain yang belum ada dalam pedoman tersebut, seperti panduan pelaksanaan perekrutan anggota dan pemilihan pengurus, pedoman tersebut hanya berfokus pada hal-hal menyangkut teknis pelaksanaan rapat koordinasi dan pengajuan proposal.

Dengan adanya perencanaan ekstrakurikuler ini, diharapkan setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan terarah dan mencapai hasil yang optimal. Sebab dengan perencanaan ini dapatlah dipertimbangkan hal-hal apa saja yang perlu mendapat prioritas untuk didahulukan sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan.

Dalam Al- Qur'an surah Al- Hasyr ayat 18 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh,

*Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”(QS.Al- Hasyr ayat 18)*<sup>31</sup>

Ayat diatas menjelaskan aktivitas perencanaan sangat penting dilakukan untuk menetapkan sejumlah pekerjaan yang harus dilaksanakan. Setiap individu dituntut harus dapat membuat perencanaan tentang aktivitas yang akan dilakukan. Merumuskan aktivitas perencanaan dengan memilih dan membuat dugaan masa mendatang dengan rumusan aktivitas tertentu yang mengikutinya. Adanya tujuan dari perencanaan merupakan hal yang harus selalu diperhatikan, karena menjadi akhir dari proses perencanaan.<sup>32</sup>

Perencanaan biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar. Pada perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Suatu perencanaan sangat berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Pada hakikatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang dilakukan (intensifikasi, eksistensi, revisi, renovasi, substitusi, dan sebagainya). Perencanaan dipandang penting dan diperlukan bagi suatu organisasi antara lain dikarenakan:

1. Dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya

---

<sup>31</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

<sup>32</sup>A. Darussalam Tajang A. Zulfika, “Konsep Perencanaan Dalam Islam : Suatu Pengantar” 1, No. 2 (2020): 103–15. 105.

- suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan.
2. Dengan perencanaan, maka dapat dilakukan suatu perkiraan (porecating) terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang dilalui. Perkiraan dilakukan mengenai potensi-potensi dan prospek-prospek perkembangan tetapi juga mengenai hambatan-hambatan dan resiko yang mungkin dihadapi. Perencanaan mengusahakan supaya ketidak pastian dapat dibatasi sedini mungkin.
  3. Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara yang terbaik atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang terbaik.
  4. Dengan perencanaan dilakukan penyusunan prioritas. Memilih urutan-urutan dari segi pentingnya suatu tujuan, sasaran, maupun kegiatan usahanya.
  5. Dengan adanya rencana, maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi kinerja usaha atau organisasi, termasuk pendidikan.

#### **b. Perencanaan Program Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, hendaknya guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudnya agar guru mempunyai suatu pedoman yang jelas dalam memimpin kegiatan ekstrakurikuler.<sup>33</sup>Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>33</sup>Aulia Laily Rizqina and Bayu Suratman, "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Yogyakarta," *Jurnal Cakrawala : Studi Manajemen*

adalah kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler. Dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomer 81 A Tahun 2013 perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai manajemen program ekstrakurikuler yang baik, yaitu meliputi:

- 1) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan
- 2) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, dan
- 3) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan/ disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Program ekstrakurikuler pada prinsipnya didasarkan pada kebijakan yang berlaku dan kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua/ masyarakat dan kondisi lingkungan sekolah. Sekolah dapat mengembangkan alternative program ekstrakurikuler, melalui, cara:

1. Alternative 1 *Top-down*. Sekolah menyediakan/ menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket-paket (jenia-jenis kegiatan) yang diperkirakan dibutuhkan siswa.
2. Alternative 2 *Bottom-up*. Sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan seseorang atau kelompok siswa untuk kemudian menetapkan/ menyelenggarakan program ekstrakurikuler.



### 3. Alternative 3 Variasi dari alternative 1 dan 2

Alternative manapun hendaknya dipertimbangkan tenaga, biaya, sumber fasilitas, waktu, tempat dan kesempatan, serta sistem penyelenggaraan atau evaluasi yang tersedia dan dapat digali. Satuan pendidikan wajib menyusun program ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah. Program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia pada sekolah.<sup>34</sup>

Menurut Newman & Logan yang dikutip oleh Umi Kalsum, salah satu strategi dalam keberhasilan suatu program yaitu pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.<sup>35</sup>

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik seharusnya mengacu pada yang pertama, program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya disusun melalui rapat dewan guru bersama bidang kurikulum dan kesiswaan. *Pertama*, program yang direncanakan secara mendetail, dijabarkan dalam program kegiatan semester, kegiatan bulanan dan kegiatan bulanan dan kegiatan mingguan, berikut tanggal pelaksanaan dan target pencapaiannya. *Kedua*, pelaksanaan latihan pada program yang telah disusun sesuai dengan periode tertentu. Latihan minimal dilaksanakan sekali seminggu ditambah dengan waktu lain sesuai dengan kesepakatan anggota, khusus untuk persiapan melaksanakan kegiatan perlombaan latihan lebih diintensifkan lagi. *Ketiga*, pembina kegiatan ekstrakurikuler dipilih dari tenaga kependidikan yang benar-benar memiliki kecakapan khusus serta memiliki loyalitas yang tinggi terhadap keberlangsungan kegiatan

---

<sup>34</sup>Hadi Suseno, Trianto Ibnu Badar At-Taubany, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017). 335

<sup>35</sup>Umi Kalsum, "Pengembangan Sistem Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu," *Jurnal Edukasia Multikultura* Vol. 1, no. 1 (2019): 71–81. 74

melalui rapat awal tahun. *Keempat*, untuk mengembangkan ide kreatif dan inovasi dalam mengelola organisasi, hendaknya pembina kegiatan ekstrakurikuler diberikan kewenangan dan tanggung jawab sepenuhnya. *Kelima*, memiliki kelengkapan administrasi setiap kegiatan ekstrakurikuler seperti, buku ekspedisi, buku kegiatan latihan, buku harian, log book, agenda susrat dan buku sejarah dan perkembangan kegiatan. *Keenam*, pembina diwajibkan membuat laporan secara berkala setiap satu semester yang ditunjukkan kepada kambigus. *Ketujuh*, pihak sekolah komitmen terhadap penyediaan sarana dan prasarana termasuk pembiayaan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang terus menungkat setiap tahunnya. Dan *kedelapan*, dalam hal pengelolaan anggota, pembina diharapkan membentuk lebih dari satu group inti untuk putra putri. Hal ini dimaksudkan agar memperbesar peluang anggota untuk dapat terpilih dalam regu inti, dengan demikian motivasi dan semangat berkompetisi antara anggota semakin meningkat.

### c. Tahapan Perencanaan Program Ekstrakurikuler

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan beberapa persiapan. Persiapan tersebut antara lain pengaturan jadwal dan peserta rapat, pembuatan program kerja ekstrakurikuler, persiapan demonstrasi ekstrakurikuler, serta mempersiapkan formulir pendaftaran ekstrakurikuler untuk para siswa yang mendaftar. Mekanisme dari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan dan prestasi yang telah diperoleh selama satu tahun dituangkan dalam program kerja. Kegiatan ekstrakurikuler bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, penyampaian materi pelajaran dapat dilaksanakan disela-sela kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Kegiatan

ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk peserta didik menampung minat dan bakatnya.<sup>36</sup>

Proses pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler yaitu menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, mengadakan rapat untuk menentukan pembinaan kegiatan, mensosialisasikan rancangan program tersebut kepada guru dan menyusun juga menentukan pembina ekstrakurikuler.<sup>37</sup> Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan, selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap:

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan menetapkan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau lembaga. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, akan menggunakan sumber-sumber daya secara tidak efektif.
2. Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan diposisi organisasi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan, adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyakut waktu yang akan datang.
3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan suatu lembaga dalam mencapai tujuan dengan mengetahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstrn yang dapat membantu organisasi atau lembaga mencapai tujuan,

---

<sup>36</sup>Mohammad Abdullah and et.al, *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2019). 107

<sup>37</sup>Irfan Hakim, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah," *Jurnal Al-Hikmah* 2, no. 2 (2020): 149–53.

atau yang mungkin menimbulkan masalah.

4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan kegiatan untuk mencapai tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, penilaian alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik diantara berbagai alternatif yang ada.

Pada umumnya prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran, dan merupakan serangkaian program yang dapat menunjang dan dapat dapat mendukung program intrakurikuler. Prinsip-prinsip program ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Semua peserta didik, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
2. Kerja sama tim adalah fundamental.
3. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
4. Prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil.
5. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua peserta didik.
6. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
7. Program dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
8. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajar kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan peserta didik.
9. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan

disekolah, tidak sekedar tambahan.<sup>38</sup>

## 2. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler

### a. Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian (organizing) merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan di antara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional.<sup>39</sup>

Sebagaimana yang disampaikan Maluyu Hasbuan yang dikutip oleh Umi Kalsum, bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses penentu, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas ini, menetapkan wewenang kepada setiap aktifitas ini, menetapkan wewenang kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.<sup>40</sup>

Sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung, terlebih dahulu pihak sekolah melakukan pengorganisasian pada semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIN 5 Bandar Lampung. Pengorganisasian adalah proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan untuk mencapai tujuan perencanaan dan pengembangan suatu kelompok kerja, penugasan tanggung jawab tertentu, dan pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu untuk menjalankan tugasnya.

### b. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler

Pada proses pengorganisasian struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap bagian tugas dan

---

<sup>38</sup>Aziza Meria, "Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan," *Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 6, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>. 181

<sup>39</sup>Irfan Hakim, *Opcit*, 151

<sup>40</sup>Umi Kalsum, *Opcit* 76

melatih tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah koordinasi dan komunikasi para anggota kegiatan ekstrakurikuler. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah berjalan optimal. Semua itu dapat berjalan dengan lancar atas bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan bidang yang digeluti oleh masing-masing komponen. Pihak sekolah dengan tegas melakukan pengoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler disekolah agar mendapatkan hasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengorganisasian tersebut dilaksanakan berdasarkan kebijakan atau surat keputusan dari kepala sekolah.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam mengenai atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik.<sup>41</sup>

Fungsi pengorganisasian sangatlah penting karena fungsi tersebut dapat memberi kerangka kerja untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah ditetapkan.

---

<sup>41</sup>Fashihatul Lisaniyah, "Manajemen Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (Studi Kasus MAN 2 Lamongan)," *Tadris* 13, no. 2 (2019): 22–35. 28

Pengorganisasian merupakan pengemulpokan aktivitas tersebut yang penting untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa yang dikoordinasikan oleh pihak sekolah dilihat dari semua komponen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler, yang dilakukan oleh pihak sekolah hanya sebatas membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam mengenai atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Proses pengaturan atau pengorganisasian sangat diperlukan dalam suatu kelompok organisasi kesiswaan, hal ini dibuktikan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler guna memperlancar dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif dan efisien.

### **c. Tahapan Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler**

Tahapan pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi. Masing-masing bagian memiliki tugas dan wewenang yang terintegrasi dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Begitu pula dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, biasanya ditentukan coordinator (penanggung jawab), bidang ekstrakurikuler tertentu, pelatih serta guru pendamping. Masing-masing memiliki jobsdesk yang jelas dan wajib dilaksanakan. Tujuan pengorganisasian ini agar semua kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efektif, efisien serta tercapai target kompetensi.

Dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung dalam pembentukan struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan oleh kepala madrasah sekolah melalui surat keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di

MIN 5 Bandar Lampung, bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah yaitu dengan melakukan pembagian tugas untuk pembina dan para pelatih ekstrakurikuler yang telah disesuaikan dengan bidang dan keahliannya. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung dapat berjalan dengan secara maksimal.

### 3. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

#### a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan (actuating) adalah suatu proses penggerakan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga dapat terwujud efisiensi proses penggerakan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga dapat terwujud efisiensi proses dan efektivitas dari hasil kerja fungsi ini dapat memotivasi tenaga pekerja untuk bekerja secara sungguh-sungguh agar tujuan dari organisasi atau perusahaan dapat tercapai secara efektif.<sup>42</sup>

Berikut definisi pelaksanaan menurut George R. Terry yang dikutip oleh Riyuzen Praja Tuala, pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang bersangkutan, oleh anggota para anggota ingin mencapai sasaran-sasaran itu.

Dalam islam penggerak/ pelaksanaan (actuating) telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَاللّٰهِ سَمِيْعٌ ۙ

---

<sup>42</sup>Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT): Lintang Rasi Aksara Books, 2021). 86



Artinya: “ Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasulnya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu dibertakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(Al-Qur’an surah At-Taubah ayat 105)<sup>43</sup>

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang, berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu, maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Dalam penggerakan juga terdapat sebuah amanah, yakni amanah mengenai pekerjaan yang dibebankan kepada dirinya. Amanah yang akan diminta pertanggung jawabannya bukan hanya dari manusia tetapi juga dari Allah SWT. Semua sumber daya yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi.

Sedangkan menurut Prim Masrokan Mutohar yang dikutip oleh Riyuzen Praja Tuala, pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadi kenyataan dengan berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Dalam konteks pendidikan islam, penggerakan merupakan suatu upaya untuk menyuggukan arahan serta bimbingan dan dorongan kepada seluruh SDM dari prsonil yang ada dalam suatu organisasi agar mampu menjalankan tugas dengan penuh kesadaran yang tinggi.

Harold D. Koontz dan Cyril O’Donnelly yang dikutip oleh Riyuzen Praja Tuala, mendefinisikan pelaksanaan sebagai “*the interpersonal aspects of managing by which subordinate are led to understand and contribute effective and effiiciency to the attainment of enterprise objectives*”.

---

<sup>43</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*.

(hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan pembagian kerja yang efektif untuk tujuan perusahaan yang nyata).<sup>44</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan ini merupakan aktivitas, dimana para manajer mengarahkan dan mempengaruhi pihak bawahan mereka, agar mereka melaksanakan tugas-tugas yang ditugaskan kepada mereka dengan baik serta efisien. Suasana dan lingkungan kerja yang kondusif (membantu) pelaksanaan tugas-tugas dengan baik.

#### **b. Pelaksanaan Program ekstrakurikuler**

Pelaksanaan merupakan langkah ketiga setelah kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan merupakan suatu implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, pada pelaksanaan ini yang pertama dilakukan yaitu waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung. Kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai alokasi waktu yang sudah direncanakan sebelumnya dalam pelaksanaan supaya tidak mengganggu jam pelajaran.

#### **c. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:<sup>45</sup>

1. Bersigat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
2. Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>44</sup>Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. 87

<sup>45</sup>Hull City Council, "Some Curriculum Implications," *Supporting Children with Dyslexia*, 2020, 40–40, <https://doi.org/10.4324/9780203821411-19>.

- dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
3. Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
  4. Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang mengembirakan bagi peserta didik.
  5. Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
  6. Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

#### **d. Ruang Lingkup kegiatan Ekstrakurikuler**

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.<sup>46</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan, memperluas pengetahuan melalui hobi, minat, dan bakat siswa yang pada akhirnya dapat mendukung program intarkurikuler dan kokurikuler.

## **4. Evaluasi Program Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Evaluasi**

Secara harfiah, evaluasi berasal dari Bahasa

---

<sup>46</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 272

Inggris, yaitu “evaluation”. Sedangkan dalam bahasa Arab yakni ‘At- taqdir” yang berarti penilaian.<sup>47</sup> Evaluasi adalah suatu kegiatan sistematis dan terencana untuk mengukur, menilai dan klasifikasi pelaksanaan dan keberhasilan program. Dalam suatu organisasi penggunaan evaluasi sangatlah penting guna untuk menilai akuntabilitas organisasi. Evaluasi adalah proses penilaian. Penilaian ini bisa menjadi netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya. Saat sesuatu dievaluasi biasanya orang yang mengevaluasi mengambil keputusan tentang nilai atau manfaatnya.<sup>48</sup>

Menurut Worthen dan Sanders yang dikutip oleh Riyuzen Praja Tuala, evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga (worth). Aeuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang sesuatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu. Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang.<sup>49</sup>

Menurut Anne Anastasi yang dikutip oleh Riyuzen Praja Tuala, mengartikan evaluasi sebagai *“a systematic process of determining the extent ti which instructionnal objective are achieved by pupils”*. Evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.<sup>50</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tentang evaluasi tersebut, dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah suatu metode dan proses, penilaian atas pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 1.

<sup>48</sup> Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*.

<sup>49</sup> Riyuzen Praja Tuala.

<sup>50</sup> Riyuzen Praja Tuala.

## **b. Evaluasi Program Ekstrakurikuler**

Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang telah dibuat dengan pelaksanaan yang telah dijalankan. Dengan kata lain evaluasi diperlukan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya dibuat suatu kesimpulan dan saran pada setiap tahapan pelaksanaan suatu program. Dalam dunia pendidikan, evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara perencanaan kegiatan yang telah dibuat dengan implementasi di lapangan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan baik untuk perbaikan, penambahan, maupun peningkatan upaya pencapaian berbagai prestasi yang memungkinkan diraih oleh *stakeholder* madrasah/sekolah.

## **B. Prestasi Non Akademik Siswa**

### **1. Pengertian Prestasi Non Akademik**

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dapat dicapai dari hasil kegiatan pembelajaran diluar jam pelajaran sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang ada pada siswa. Menurut Lidia yaitu prestasi non akademik ini bisa diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Menurut Anita memberi pengertian lain menjelaskan bahwa prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian.<sup>51</sup>

Prestasi non akademik siswa menurut Mulyono dalam buku Dr. Ajat Rukajar adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Mulyono juga mengatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang

---

<sup>51</sup> Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa."

dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.<sup>52</sup>

Prestasi yang hakiki dalam pandangan islam adalah tidak hanya pada puncak pencapaian kesuksesan saja, tetapi juga diniatkan, diproses dan didapatkan sesuai dengan akidah islam sebab dalam konsep islam setiap amal perbuatan pasti dicatat dan kelak akan dimintai pertanggung jawabannya dan Allah akan memberikan pahala atas segala usahanya dan kerja kerasnya.<sup>53</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi non akademik adalah hal-hal yang bersifat natural dan tidak terpaku pada suatu teori tertentu. Lain halnya prestasi akademik, kemampuan non akademisi seseorang sulit diukur secara pasti karena tidak ada salah dan benar didalamnya. Jadi peserta didik dikatakan berprestasi dikarenakan berhasil mencapai individu maupun kelompok yang memenuhi standar baik itu berprestasi pada bidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara adapun prestasi non akademik setelah diadakanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler didalam yang ada di MIN 5 Bandar Lampung tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana prasarana pendukung. Jika dilihat dari hasil pencapaiannya juga tergolong sangat baik, dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang telah diraih oleh siswa dalam setiap perlombaan-perlombaan. Baik yang dilaksanakan dalam tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Internasional.

## **2. Tujuan Dan Fungsi Kegiatan Non Akademik**

Direktorat pendidikan menengah kejuruan dalam B.

---

<sup>52</sup> Ajat Rukajat, Totoh Tauhudin Abas, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa.*

<sup>53</sup> Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa."

Suryosubroto menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik sebagai upaya membina individu yang positif.
- c. Memiliki kemampuan, mengenal, mengetahui serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.<sup>54</sup>

Sementara menurut Muhaimin, beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Pengembangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi dalam pengembangan kreativitas serta kemampuan peserta didik berdasarkan pada bakat, minat serta potensi yang dimilikinya.
- b. Sosial, yaitu untuk mewujudkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk menciptakan suasana rileks dan menyenangkan sehingga dapat menunjang proses perkembangan peserta didik.
- d. Persiapan karir, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk menumbuhkan kesiapan karir peserta didik.<sup>55</sup>

### 3. Jenis Kegiatan Non Akademik

Jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dapat berbentuk sebagai berikut:<sup>56</sup>

- 1) Krida, meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan peserta didik (LDKS), palang merah remaja (PMR), dan pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibra).

---

<sup>54</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). 272

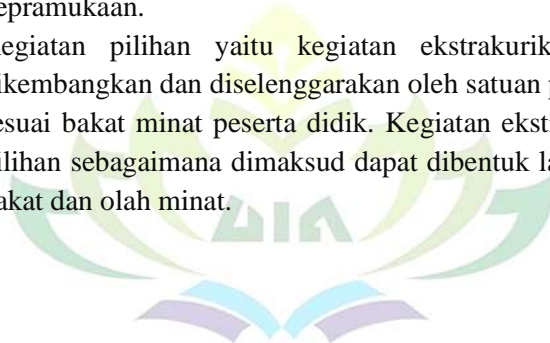
<sup>55</sup>Muhaimin Dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). 75

<sup>56</sup> 81A Tahun 2013 Permendikbud, "Some Curriculum Implications," *Supporting Children with Dyslexia*, 2020, 40–40, <https://doi.org/10.4324/9780203821411-19>.

- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan ilmu dan kemampuan akademik dan penelitian. Latihan/olah bakat/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, serta keagamaan.

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 62 tahun 2014 pasal 3 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu, kegiatan wajib dan kegiatan pilihan, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan wajib yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib sebagaimana dimaksud berbentuk pendidikan kepramukaan.
- 2) Kegiatan pilihan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan sebagaimana dimaksud dapat dibentuk latihan olah bakat dan olah minat.





## DAFTAR PUSTAKA

- A. Zulfika, A. Darussalam Tajang. “Konsep Perencanaan Dalam Islam : Suatu Pengantar” 1, no. 2, 2020.
- Agus Salim, Yanuar Kiram. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan.” *Jurnal Patriot* 3, 2020.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Aulia Laily Rizqina and Bayu Suratman. “Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Yogyakarta.” *Jurnal Cakrawala : Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* Vol. 4, no 2020.
- B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Bahrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- City Council, Hull. “Some Curriculum Implications.” *Supporting Children with Dyslexia*, 2020, 40–40.  
<https://doi.org/10.4324/9780203821411-19>.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Dewi Muryati, Ahmad Saefulloh, Supiani. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring 1” 1, 2020.
- Dkk, Muhaimin. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Firmansyah, Nashrul Haqqi. “Upaya Meningkatkan Mutu Pai Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sd Islam Se-Kota Salatiga.” *Journal ISTIGHNA* 3, no. 1, 2020.  
<https://doi.org/10.33853/istighna.v3i1.45>.
- Hakim, Irfan. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah.” *Jurnal Al-Hikmah* 2, no. 2, 2020.
- I. B. Arya Lawa Manuaba, I Wayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Nilacakra, 2018.

- Iwan Nugraha Gusniar. Ajat Rukajat, Totoh Tauhudin Abas, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022).
- Jusuf Soewendi. *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Kumudasworo Grafindo, 2010.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan Komopen-Komponen Eementer Kemajuan Sekolah*, ed. Andien, 1st ed. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015).
- Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lisaniyah, Fashihatul. “Manajemen Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (Studi Kasus MAN 2 Lamongan).” *Tadris* 13, no. 2, 2019.
- Meria, Aziza. “Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan.” *Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 6, no. 2, 2018. <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>.
- Mohammad Abdullah and et.al. *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2019.
- Mualimin and Muh. Hambali, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kontenporer, 2020).
- Muhammad Irwansyah, Melda Diana Nsution, and Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi,” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2, 2019.
- Novianti Novianti, Oki Dermawan, and Akmansyah Akmansyah, “Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung,” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1, 2022.
- Oki Dermawan, “Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ibadah Puasa,” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, No 2, 2013.
- Riyuzen Praja Tuala. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*.

- Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT): Lintang Rasi Aksara Books, 2021.
- Rizal Daeng Wibisono et al., "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler," *The JOER; Journal Of Education Research 2*, no. 1, 2022.
- Rosidi, Ayep. "Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi 2*, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6324>.
- Saputro, Ruliyanto Ratno, S Sukidin, and Hety Mustika Ani. "Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember." *Jurnal Edukasi 4*, no. 3, 2017. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6302>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sunaryo, Nurachman. "DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TANGERANG Sunaryo Nurachman Universitas Muhammadiyah Tangerang" 34, no. 1 2020.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa" 2, no. 2, 2021.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Trianto Ibnu Badar At-Taubany, Hadi Suseno,. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana, 2017.
- Umi Kalsum. "Pengembangan Sistem Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu." *Jurnal Edukasia Multikultura Vol. 1*, no. 1, 2019.
- Wibisono, Rizal Daeng, Romi Siswanto, Mahasiswa Institut, Pesantren Kh, Abdul Chalim, Pacet Mojokerto, Dosen Institut, Pesantren Kh, Abdul Chalim, and Pacet Mojokerto. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler." *The JOER; Journal Of Education Research 2*, no. 1, 2022.
- Witarsa Tambunan, Mesta Limbong, Emik Pattanang. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada

Smk Kristen Tagari 1” 10, no. 02, 2021.

Yulista, Karlina, Yulia Tri Samiha, Ahmad Zainuri, and Uin Raden Fatah. “STUDI MANAGERIA: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP” 2, no. 20, 2020.  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria><http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/index>.

Zinal Arifin. *Evaluasi Program* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Kisi-kisi Penelitian di MIN 5 Bandar Lampung

No.	Tema Penelitian	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Informasi/ Narasumber
1.	Manajemen Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Pembina Ekstrakurikuler
2.	Manajemen Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa	Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Pembina Ekstrakurikuler
3.	Manajemen Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Pembina Ekstrakurikuler
4.	Manajemen Program	Evaluasi Kegiatan	Observasi Wawancara	Kepala Madrasah Waka Kesiswaan

	Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa	Ekstrakurikuler	Dokumentasi	Pembina Ekstrakurikuler
--	---	-----------------	-------------	----------------------------



## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### “ MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI MIN 5 BANDAR LAMPUNG ”

---

---

##### A. Pedoman Observasi

###### 1. *Space*

- a. Sarana dan prasarana MIN 5 Bandar Lampung
- b. Situasi dan Kondisi MIN 5 Bandar Lampung

###### 2. *Person/periaku* (Kepala Kesiswaan dan Pembina Ekstrakurikuler)

3. Aktivitas yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 5 Bandar Lampung

## B. Pedoman Wawancara

Fokus	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung	1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Merumuskan arti dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler	1. Jelaskan tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung ini?
		b. Merumuskan tahapan-tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler	2. Siapa yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?





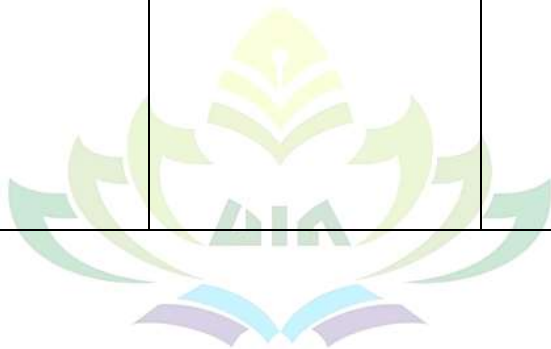
			3. jelaskan kapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di MIN 5 Bandar Lampung?
			4. Mengapa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu dilaksanakan di MIN 5 Bandar Lampung?
			5. Bagaimana pembagian jadwal dan apa saja jenis ekstrakurikuler yang bapak rancang di MIN 5 Bandar Lampung?
			6. Bagaimana pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?



2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Merumuskan fungsi pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler	7. Apakah struktur organisasi yang telah dibuat sudah mencerminkan tujuan dari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?
	b. Pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler	8. Tolong Jelaskan apa sajakah tugas dari penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler?
		9. Seperti apa struktur organisasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?
		10. Siapakah yang menetapkan struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?



			11. Mengapa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler perlu dilaksanakan di MIN 5 Bandar Lampung?
	3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Merumuskan fungsi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler b. Menetapkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilapangan	12. Jelaskan menurut bapak/ ibu apa fungsi dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
			13. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler apakah daftar kehadiran diterapkan dalam setiap pertemuan?
			14. Seberapa efektif jadwal ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?
			14. Apakah setiap perlombaan yang diadakan disekolah diberi tanda penghargaan



			(reward)?
			15. Apa sajakah macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?
			16. Jelaskan kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?
			17. Berapa jumlah siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?
	4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Merumuskan fungsi dari evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	18. Bagaimana penilaian program kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?
		b. Proses evaluasi	19. Apakah dengan adanya



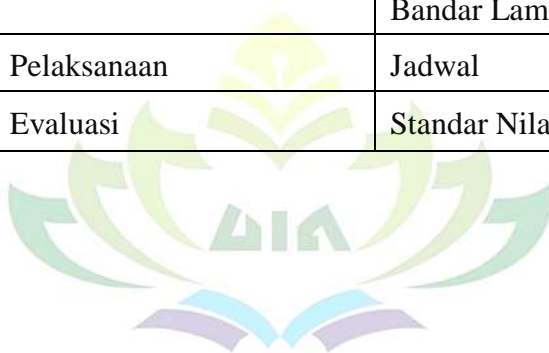
		<p>dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>c. Menetapkan penilaian kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>d. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>e. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>penilaian hasil kegiatan ini akan mempengaruhi hasil dari setiap kegiatan ekstrakurikuler yang bapak pimpin?</p> <p>20. Apakah ada kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Bandar Lampung?</p> <p>21. Apa sajakah sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?</p>
--	--	---	---



		22. Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler telah terpenuhi atau belum?
--	--	--

### C. Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek	Jenis Dokumentasi	Keterangan
1	Perencanaan	Rencana strategis kegiatan ekstrakurikuler	
2	Pengorganisasian	Struktur organisasi ekstrakurikuler MIN 5 Bandar Lampung	
3	Pelaksanaan	Jadwal	
4	Evaluasi	Standar Nilai	




### Lampiran 3

#### Instrumen Dokumentasi

<b>No.</b>	<b>Prihal</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Histori dan Profil Madrasah	
2.	Visi dan Misi Madrasah	
3.	Data Struktur Madrasah	
4.	Data Siswa Madrasah	
5.	Data Guru Madrasah	
6.	Data Sarana Prasarana	
7.	Dan lain-lain	

## Lampiran 4

### Surat Pra Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Lelaki St. Eka Suci (Seksi. Sekeloa) Bandar Lampung, 35131  
 Telp (0721) 780887, email: keas@radintan.ac.id  
 Website: www.radintan.ac.id

---

Nomor: B-3.062 /Un.1637T/PP.009.7/10/2022 Bandar Lampung, 10 Oktober 2022  
 Lembaran: 1 (Satu)  
 Perihal: Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala MIN 5 Bandar Lampung  
 di  
 Tempat.

*Assalamu alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu berkenas memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama	Dhea Larasati
NPM	1611030060
Semester/T.A	VII / 2022
Fakultas / Program Studi	Tarbiyah dan Keguruan / MPI

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di MIN 5 Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk menyusun Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
 Wakil Bidang Akademik dan Kelembagaan

  
**Prof. Dr. H. Dede Mahbuloh, S.Ag, M.Ag.**  
 NIK: 36130503200121001

Terbilang:  
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 2. Wakil Akademik  
 3. Kepala MPI  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 5

### Surat Balasan Pra Peneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG**  
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG  
 Jalan Pulas, Tagal No.21 Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Bandar Lampung  
 Email : min.kab.kam.bandarl@indri.com Kode Pos 35131

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 103 /ME.08.05/PP.00.4/11 /2022

Beritasarkan surat nomor : B- 13.062 /Un.16/ DT/PP.009.7/ 10/2022  
 Tentang permohonan izin Pra Penelitian. Dengan ini Kepala MIN 5 Bandar Lampung  
 menerangkan bahwa :

Nama	: Dhea Larasati
NPM	: 1911030060
Semester/TA	: VII /2022
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan/ MPI

Telah melaksanakan Pra Penelitian di MIN 5 Bandar Lampung pada tanggal 4 November 2022  
 Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bandar Lampung, 4 November 2022



## Lampiran 6

### Surat Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Let. Kol. H. Erwin Saragih Sulaiana I Bandar Lampung ☎(071) 703100

---

Nomor : B- 6091 /Ua.16/DT/PP.009.7/ /2023 Bandar Lampung, 12 Juni 2023  
 Sifat : Festing  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth  
 Kepala MIN 5 Bandar Lampung  
 Di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah di setajur oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Dhea Larasati  
 NPM : 1911030060  
 Semester/TA : VIII/2022/2023  
 Program Studi : MPI  
 Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung

Akan mengadakan Penelitian di yayasan MIN 5 Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
 Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd  
 NIP. 19940928 198803 2 002

*Tembusan :*  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Kabag P/FTK  
 Kaprodi masing-masing  
 Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 7

### Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG**  
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG  
 Jalan Pulau Tiga No.21 Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Bandar Lampung  
 E-mail : minbukaramelampung@gmail.com Kode Pos 35131

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 087 /Ml.08.05/PP.00.4/ 09 /2023

Berdasarkan surat nomor : B-6.691 /Un.16/DT /PP.009.7/ 06 /2023

Tentang permohonan Penelitian. Dengan ini Plt Kepala MIN 5 Bandar Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Dhea Larusati
NPM	: 1911030060
Semester	: VIII / 2022/2023
Program Studi	: MPI
Judul Skripsi	: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 5 Bandar Lampung

Telah melaksanakan Penelitian di MIN 5 Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2023  
 Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Bandar Lampung, 19 September 2023

H. Kasimih, S.Ag., M.M.Pd  
 196804211997032009

**Dokumentasi****a. Wawancara Bersama Kepala Madrasah****b. Wawancara Bersama Waka Kesiswaan**

**c. Wawancara Bersama Pembina Ekstrakurikuler Pramuka**



**d. Wawancara Bersama Pembina Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan**



e. Dokumentasi Prestasi MIN 5 Bandar Lampung





**SELAMAT DAN SUKSES**  
 Atas Prestasi yang diraih oleh siswa – siswi MIN 5 Bandar Lampung sebagai

**JUARA UMUM CODA AULADINA INDONESIA**

- Juara 1 tahfidz akhwat Ameerah Ratu Maryam
- Juara 2 tahfidz ikhwan M. Azzam Faeyza Ziqri
- Juara harapan 1 mewarnai Callista ratu Azzahra
- Juara harapan 3 mewarnai Khaira aliallah rahma



 @Min 5 Bandar Lampung
  Medisabekutan
  MIN 5 BANDAR LAMPUNG
  <http://Min5bandarlampung.or.id>







**f. Dokumentasi Rapat Tahunan MIN 5 Bandar Lampung**



**g. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 5 Bandar Lampung**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler Dai/Dai'ah**



### **Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband**



### **Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-2413/Un.16/P1/KT/X/2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
NON AKADEMIK SISWA DI MIN 5 BANDAR LAMPUNG**  
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DHEA LARASATI	1911030060	FTK/MPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 17 Oktober 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

## MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI MIN 5 BANDAR LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>18%</b>	<b>14%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.unisnu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repo.uinsatu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ejournal.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>dokumen.tips</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>e-journal.staima-alhikam.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
	<b>digilib.uinsby.ac.id</b>	

9	Internet Source	1%
10	<a href="#">vdocuments.mx</a> Internet Source	1%
11	<a href="#">pasca.jurnalikhac.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="#">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
13	<a href="#">journal.iain-samarinda.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="#">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
15	<a href="#">123dok.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="#">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="#">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="#">vdocuments.net</a> Internet Source	<1%
19	<a href="#">seminar.umpo.ac.id</a> Internet Source	<1%
20	<a href="#">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1%

21	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
22	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
23	<a href="http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id">ejurnal.politeknikpratama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://journal.neolectura.com">journal.neolectura.com</a> Internet Source	<1 %
25	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
26	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
28	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
31	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a>	

Internet Source

<1%

33

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung  
Student Paper

<1%

34

jurnal.radenfatah.ac.id  
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On